

ANALISIS SUFIKS ~所 (SHO), ~館 (KAN), DAN ~院 (IN) YANG BERMAKNA 'TEMPAT' DALAM MEDIA JEPANG: KAJIAN MORFOSEMANTIK

Siska Apriliana

Sastra Jepang, Institut Prima Bangsa, Cirebon, Indonesia

siskapril.studymail@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis sufiks ~所 (sho), ~館 (kan), dan ~院 (in) yang bermakna 'tempat' dalam media Jepang dengan pendekatan morfosemantik. Ketiga sufiks tersebut merupakan morfem terikat produktif dalam pembentukan kata majemuk bahasa Jepang yang menunjukkan tempat atau institusi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data dari Asahi Shimbun Digital, NHK News Web, dan Yomiuri Shimbun Online. Analisis morfosemantik dilakukan untuk mengkaji struktur morfologis dan makna leksikal kata-kata bersufiks tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pusat layanan; sufiks ~館 (kan) untuk bangunan kultural, edukatif, atau komersial seperti museum dan perpustakaan; sementara sufiks ~院 (in) untuk institusi formal, akademik, atau medis seperti rumah sakit dan universitas. Secara morfologis, ketiga sufiks termasuk kategori meishisei setsubiji jenis 場所表示 (basho hyouji) yang tidak mengubah kelas kata dasar, mengikuti pola nomina + sufiks. Secara semantik, makna yang dihasilkan menunjukkan hubungan lokasi dengan fungsi atau aktivitas nomina dasar. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman sistem morfologi bahasa Jepang dan pengembangan materi pembelajaran, khususnya dalam pembentukan kata majemuk penunjuk tempat.

Kata kunci: morfosemantik, sufiks, makna, bahasa Jepang, media Jepang

ABSTRACT

This study analyzes the suffixes ~所 (sho), ~館 (kan), and ~院 (in) meaning 'place' in Japanese media using a morphosemantic approach. These three suffixes are productive bound morphemes in forming Japanese compound words indicating places or institutions. The research employs a qualitative descriptive method with data from Asahi Shimbun Digital, NHK News Web, and Yomiuri Shimbun Online. Morphosemantic analysis was conducted to examine the morphological structure and lexical meaning of words containing these suffixes. The results show that the suffix ~所 (sho) is used for functional and administrative places such as offices and service centers; the suffix ~館 (kan) for cultural, educational, or commercial buildings such as museums and libraries; while the suffix ~院 (in) for formal, academic, or medical institutions such as hospitals and universities. Morphologically, the three suffixes belong to the meishisei setsubiji category of 場所表示 (basho hyouji) type that does not change the word class of the base, following the pattern of noun + suffix. Semantically, the resulting meaning indicates a locational relationship with the function or activity of the base noun. This research contributes to understanding the Japanese morphological system and developing learning materials, particularly in forming compound words denoting places.

Keywords: morphosemantics, suffix, meaning, Japanese language, Japanese media

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang memiliki sistem morfologi yang kompleks dan produktif, terutama dalam pembentukan kata majemuk (複合語 *fukugōgo*) melalui proses afiksasi. Salah satu unsur yang penting dalam proses ini adalah sufiks (接尾語 *setsubigo*), yaitu morfem terikat yang dilekatkan pada kata dasar untuk membentuk makna baru. Dalam sistem morfologi bahasa Jepang, sufiks tidak hanya berfungsi secara gramatikal, tetapi juga dalam memberikan makna semantis yang spesifik sesuai konteks penggunaannya (Shibatani, 1990; Tsujimura, 2014). Salah satu kelompok sufiks yang menarik untuk dikaji adalah sufiks yang bermakna ‘tempat’, antara lain ~所 (*sho*), ~館 (*kan*), dan ~院 (*in*).

Ketiga sufiks ini sering digunakan dalam pembentukan nomina (*meishi*) yang menunjukkan lokasi, fasilitas, atau lembaga tertentu. Misalnya, pada kata 保健所 (*hokensho*) yang berarti ‘pusat kesehatan’, kata dasar 保健 (*hoken*) yaitu berarti ‘kesehatan’ dilekati dengan sufiks 所 (*sho*) yang menunjukkan tempat pelaksanaan kegiatan tertentu. Contoh lain adalah 図書館 (*toshokan*) yang berarti ‘perpustakaan’, di mana 館 (*kan*) berfungsi sebagai penanda bangunan publik yang bersifat edukatif. Adapun kata 病院 (*byōin*) yang berarti ‘rumah sakit’, yang menggunakan sufiks 院 (*in*) untuk menandai lembaga formal di bidang medis. Contoh penggunaan penggunaan sufiks ini banyak ditemukan dalam media Jepang modern. Misalnya, dalam contoh kalimat:

(1) 問い合わせはとくしま植物園内の「緑の相談所」 (088・636・3131)
Toiawase wa Tokushima Shokubutsuen-nai no "Midori no Sōdansho" (088-636-3131).

‘Pertanyaan dapat diajukan ke “Pusat Konsultasi Hijau” di dalam Kebun Raya Tokushima (088-636-3131).’

(Sumber: Asahi Shimbun, 8 Juli 2025)

Dalam data (1) kata 相談所 (*sōdansho*) yang berarti ‘pusat konsultasi’ menunjukkan penggunaan sufiks ~所 untuk menandai tempat yang bersifat fungsional dan pelayanan. Berbeda dengan sufiks ~所, sufiks ~館 (*kan*) cenderung digunakan untuk bangunan yang memiliki fungsi kultural atau edukatif. Hal ini dapat dilihat dalam contoh:

(2) 約3千の折り紙のハトを並べた「折り鳩 (ばと) アート」が、埼玉県東松山市の埼玉ピースミュージアム (県平和資料館) に飾られている。

Yaku sanzen no origami no hato o narabeta "Oribato Āto" ga, Saitama-ken Higashimatsuyama-shi no Saitama Pīsu Myūjiamu (Ken Heiwa Shiryōkan) ni kazararete iru.

‘Sekitar 3.000 burung origami dipajang dalam “Seni Origami Merpati” di Saitama Peace Museum (Museum Perdamaian Prefektur) yang terletak di Kota Higashimatsuyama, Prefektur Saitama.’

(Sumber: Asahi Shimbun, 8 Juli 2025)

Pada data (2) kata 資料館 (shiryōkan) yang berarti 'museum' menunjukkan penggunaan sufiks ~館 untuk tempat yang berfungsi sebagai pusat informasi dan edukasi. Sementara itu, sufiks ~院 (in) memiliki kecenderungan untuk digunakan pada institusi yang bersifat formal, khususnya dalam bidang medis dan akademik. Contoh penggunaan sufiks ini dapat dilihat dalam kalimat:

(3) このうち、利用者の80代男性が心肺停止の状態 で病院に搬送され、その後死亡した。

Kono uchi, riyōsha no hachijūdai dansei ga shinpai teishi no jōtai de byōin ni hansō sare, sono go shibō shita.

‘Di antara mereka, seorang pengguna pria berusia 80-an dibawa ke rumah sakit dalam kondisi henti jantung dan kemudian meninggal dunia.’

(Sumber: Asahi Shimbun, 8 Juli 2025)

Pada data (3) kata 病院 (byōin) yang berarti 'rumah sakit' menunjukkan penggunaan sufiks ~院 untuk institusi medis yang formal. Contoh-contoh tersebut terlihat bahwa ketiga sufiks, yakni ~所, ~館, dan ~院, sama-sama mengandung makna “tempat”, tetapi konteks penggunaannya berbeda-beda. Sufiks ~所 cenderung digunakan untuk tempat pelayanan administratif, ~館 untuk bangunan publik bersifat edukatif atau rekreatif, dan ~院 untuk lembaga formal. Perbedaan makna dan fungsi ini menunjukkan adanya hubungan antara bentuk morfologis dan makna semantis yang tidak dapat dijelaskan hanya melalui struktur kata, melainkan perlu dianalisis dengan pendekatan morfosemantik (Kageyama, 2016).

Beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas sufiks dalam bahasa Jepang dari sisi morfologi. Fikriyyah (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Setsubigo pada Kanji ~所, ~場, ~地, ~室, dan ~館 yang Bermakna Tempat menemukan bahwa kelima sufiks tersebut berfungsi sebagai penanda tempat, namun belum membahas perbandingan makna dan konteks penggunaan secara mendalam. Jordaliyanto (2018) dalam skripsinya Penggunaan Sufiks 所 dan 場 dalam Mainichi Shimbun Edisi Bulan Agustus sampai Oktober 2017 mengidentifikasi perbedaan konteks penggunaan kedua sufiks tersebut, namun penelitian ini masih terbatas pada dua jenis sufiks. Arinda (2020) dalam penelitiannya Analisis Sufiks Penanda Tempat ~室, ~所, dan ~場 dalam Kosakata Bahasa Jepang berfokus pada struktur pembentukan kata, tetapi belum mengaitkan hasil analisisnya dengan konteks sosial dan makna semantis.

Penelitian dengan pendekatan morfosemantik telah dilakukan oleh Wibawa, Rasiban, dan Bachri (2021) dalam jurnal NIJI yang berjudul Analisis Sufiks Bahasa Jepang yang Bermakna Biaya: Kajian Morfosemantik terhadap Sufiks ~金, ~料, dan ~費. Penelitian tersebut menganalisis sufiks bermakna biaya dalam media Asahi Shimbun dan Yomiuri Shimbun. Hasil penelitian membuktikan bahwa pendekatan morfosemantik efektif dalam mengungkap variasi makna sufiks berdasarkan konteks media. Namun, penelitian tersebut berfokus pada kategori semantik biaya, bukan tempat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, kajian sufiks bahasa Jepang di Indonesia masih bersifat deskriptif dan belum banyak membahas perbandingan fungsi semantis antarsufiks bermakna tempat. Penelitian ini berupaya mengisi celah penelitian (research gap) tersebut dengan menganalisis tiga sufiks yang bermakna "tempat", yaitu ~所, ~館, dan ~院, melalui pendekatan morfosemantik menggunakan data dari media Jepang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk morfologis kata yang mengandung sufiks ~所 (sho), ~館 (kan), dan ~院 (in) dalam media Jepang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis makna semantis dan fungsi ketiga sufiks tersebut berdasarkan konteks penggunaannya. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis dalam bidang linguistik bahasa Jepang dan pembelajaran bahasa Jepang sebagai bahasa asing.

Secara teoretis penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian derivasi dan morfosemantik bahasa Jepang, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan kata nomina bermakna tempat. Dengan memadukan teori dari Kageyama (2016) dan Tsujimura (2014), penelitian ini memperluas pemahaman mengenai hubungan antara struktur morfologis dan makna semantis dalam sistem pembentukan kata bahasa Jepang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur linguistik bahasa Jepang di Indonesia, terutama dalam ranah morfologi derivasional dan semantik leksikal.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah Morfologi Bahasa Jepang dan Kosakata Terapan, khususnya dalam menjelaskan variasi makna sufiks tempat kepada mahasiswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi pembelajar bahasa Jepang untuk memahami perbedaan makna dan konteks penggunaan sufiks tempat seperti hokensho, toshokan, dan byōin dalam komunikasi sehari-hari maupun teks formal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan korpus leksikal pendidikan bahasa Jepang yang berfokus pada produktivitas sufiks dalam pembentukan kata, sehingga dapat mendukung pengembangan materi pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis data autentik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan setiap bentuk kata yang bersufiks ~所 (sho), ~館 (kan), dan ~院 (in) terbentuk dan digunakan dalam konteks media, khususnya dari segi bentuk (morfologi) dan makna (semantik). Penelitian kualitatif dipilih karena sejalan dengan pengertian analisis deskriptif sebagai penelitian yang dilakukan untuk menguraikan fenomena kebahasaan yang sedang berlangsung dengan prosedur ilmiah (Sutedi, 2011:58). Objek dalam penelitian ini adalah kata-kata bahasa Jepang yang mengandung sufiks (setsubigo) ~所 (~sho), ~館 (~kan), dan ~院 (~in) yang secara semantis berkaitan dengan makna 'tempat'.

Data dalam penelitian ini berupa jitsurei (contoh kalimat) yang bersumber dari surat kabar daring Jepang seperti Asahi Shimbun Digital (www.asahi.com), NHK News Web (www.nhk.or.jp), dan Yomiuri Shimbun Online (www.yomiuri.co.jp). Media-media tersebut dipilih karena kredibilitas, akurasi penggunaan bahasa, dan statusnya sebagai sumber berita nasional yang mewakili ragam bahasa tulis formal dalam masyarakat Jepang modern. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat (Sudaryanto,

2015). Peneliti menyimak teks berita secara cermat, kemudian mencatat dan mengelompokkan kata-kata yang sesuai dengan kriteria data, yaitu kata-kata yang mengandung salah satu dari ketiga sufiks yang dianalisis.

Data yang terkumpul dianalisis dengan metode morfosemantik, yaitu gabungan antara analisis morfologi dan semantik. Tahap-tahap analisis meliputi: a) Analisis morfologis, untuk mengidentifikasi struktur pembentukan kata (akar kata + sufiks); b) Analisis semantis, untuk mengkaji makna leksikal dan gramatikal dari kata tersebut dalam konteks kalimat; c) Klasifikasi dan komparasi, untuk melihat perbedaan fungsi dan nuansa makna di antara sufiks ~所, ~館, dan ~院.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran terhadap korpus media daring Jepang, khususnya Asahi Shimbun Digital (www.asahi.com), NHK News Web (www.nhk.or.jp), dan Yomiuri Shimbun Online (www.yomiuri.co.jp) ditemukan sejumlah kalimat yang mengandung sufiks ~所 (sho), ~館 (kan), dan ~院 (in). Kalimat tersebut digunakan dalam berbagai konteks wacana media dan merepresentasikan jenis tempat yang berbeda sesuai fungsi sosialnya.

~所 (sho)

(4) 24日に市保健所が中学校に立ち入り調査し、低温での保管を指導したという。

24-nichi ni shi hokensho ga chūgakkō ni tachiiri chōsa shi, teion de no hokan o shidō shita to iu.

'Pada tanggal 24, kantor kesehatan kota melakukan inspeksi ke sekolah menengah pertama dan memberikan arahan agar penyimpanan dilakukan pada suhu rendah.'

(Sumber: Asahi Shimbun, 8 Juli 2025)

Pembentukan dan makna sufiks seperti pada data (4) berikut uraian kanji 保健所:

保健 + 所 = 保健所

ほけん + しょ = ほけんしょ

Nomina + Sufiks = Nomina

Kesehatan + Tempat = Tempat pelayanan Kesehatan

Pada data (4), kata 保健所 (hokensho) termasuk ke dalam klasifikasi goseigo atau kata gabungan (合成語) berjenis fukugougo atau kata majemuk (複合語) yang terbentuk melalui proses afiksasi dengan pola morfem isi + morfem isi (Akimoto, 2019). Berdasarkan kelas kata jadiannya, 保健所 termasuk ke dalam meishisei setsubiji (sufiks pembentuk nomina) jenis basho hyouji (場所表示) yang menunjukkan tempat atau institusi. Data (4) terdapat nomina yang dilekati sufiks ~所 (sho). Nomina yang mendapat afiksasi dari sufiks ~所 (sho) adalah 保健 (hoken) yang bermakna 'kesehatan'. Kata 保健 (hoken) merupakan nomina kango (漢語) yang terbentuk dari gabungan dua morfem kanji yaitu 保 (ho) dan 健 (ken). Kemudian nomina 保健 (hoken) mendapat imbuhan sufiks ~所 (sho), sehingga menjadi 保健所 (hokensho) yang bermakna 'Pusat Kesehatan'.

Sufiks ~所 (sho) yang melekat pada nomina 保健 (hoken) tidak merubah kelas kata dasar dari kata 保健 (hoken) yang mendapatkan imbuhan ~所 (sho). Hal ini menunjukkan bahwa sufiks ~所 (sho) berfungsi sebagai afiks derivasional yang membentuk nomina baru dengan makna institusi atau tempat yang berkaitan dengan konsep dasar.

Dari hasil analisis makna, kata 保健 (hoken) 'kesehatan' termasuk dalam kango yang terbentuk dari gabungan kanji 保 (ho) yang secara leksikal bermakna 'menjaga/melindungi' dan 健 (ken) yang secara leksikal bermakna 'sehat'. Sementara sufiks ~所 (sho) dibaca secara onyomi (bacaan Sino-Jepang), termasuk kedalam huruf kango dan secara leksikal bermakna 'tempat'. Ketika morfem kango 保健 (hoken) bergabung dengan sufiks kango ~所 (sho), terbentuklah kata 保健所 (hokensho) yang secara gramatikal bermakna 'tempat atau institusi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan' atau 'pusat kesehatan masyarakat'.

(5) 自分を見初めてくれたのが、家の前の派出所に勤める警察官だった。

Jibun o misomete kureta no ga, ie no mae no hashutsujo ni tsutomeru keisatsukan datta.

'Orang yang pertama kali jatuh hati padaku adalah seorang polisi yang bekerja di pos polisi depan rumah.'

(Sumber: Asahi Shimbun, 8 Juli 2025)

Pembentukan dan makna sufiks seperti pada data (5) berikut uraian kanji 派出所:

派出 + 所 = 派出所

はしゅつ + しょ = はしゅつしょ

Nomina + Sufiks = Nomina

Pengiriman/Penempatan + Tempat = Pos Penugasan (Pos Polisi)

Pada data (5), kata 派出所 (hashutsujo) termasuk ke dalam klasifikasi goseigo atau kata gabungan (合成語) berjenis fukugougo atau kata majemuk (複合語) yang terbentuk melalui proses afiksasi dengan pola morfem isi + morfem isi (Akimoto, 2019). Berdasarkan kelas kata jadinya, 派出所 (hashutsujo) termasuk ke dalam meishisei setsubiji (sufiks pembentuk nomina) jenis basho hyouji (場所表示) yang menunjukkan tempat atau institusi. Data (5) terdapat nomina yang dilekati sufiks ~所 (sho). Nomina yang mendapat afiksasi dari sufiks ~所 (sho) adalah 派出 (hashutsu) yang bermakna 'penugasan/penempatan'. Kata 派出 (hashutsu) merupakan nomina kango (漢語) yang terbentuk dari gabungan dua morfem kanji yaitu 派 (ha) dan 出 (shutsu). Kemudian nomina 派出 (hashutsu) mendapat imbuhan sufiks ~所 (sho), sehingga menjadi 派出所 (hashutsujo) yang bermakna 'pos polisi'. Sufiks ~所 (sho) yang melekat pada nomina 派出 (hashutsu) tidak merubah kelas kata dasar dari kata 派出 (hashutsu) yang mendapatkan imbuhan ~所 (sho).

Dari hasil analisis makna, kata 派出 (hashutsu) 'penugasan/penempatan' termasuk dalam kango yang terbentuk dari gabungan kanji 派 (ha) yang secara leksikal bermakna

'mengirim/menempatkan' dan 出 (shutsu) yang secara leksikal bermakna 'keluar/mengeluarkan'. Sementara itu, sufiks ~所 (sho) dibaca secara onyomi (bacaan Sino-Jepang), termasuk ke dalam huruf kango dan secara leksikal bermakna 'tempat'. Ketika morfem kango 派出 (hashutsu) bergabung dengan sufiks kango 所 (sho), terbentuklah kata 派出所 (hashutsujo) yang secara gramatikal bermakna 'tempat penugasan atau penempatan petugas kepolisian' atau 'pos polisi'.

(6) パワーデバイス製作所は同社の半導体部門で、福岡市などに生産・組み立ての拠点がある。

Pawā debaisu seisakusho wa dōsha no handōtai bumon de, Fukuoka-shi nado ni seisan kumitate no kyoten ga aru.

'Power Device Seisakusho adalah divisi semikonduktor dari perusahaan tersebut, dengan pusat produksi dan perakitan yang berlokasi di Fukuoka dan tempat lainnya.'

(Sumber: Yomiuri Shimbun, 8 Juli 2025)

Pembentukan dan makna sufiks seperti pada data (6) berikut uraian kanji 製作所:

製作 + 所 = 製作所

せいさく + しょ = せいさくしょ

Nomina + Sufiks = Nomina

Produksi/Pembuatan + Tempat = Tempat produksi/pabrik manufaktur

Pada data (6), kata 製作所 (seisakusho) termasuk ke dalam klasifikasi goseigo atau kata gabungan (合成語) berjenis fukugougo atau kata majemuk (複合語) yang terbentuk melalui proses afiksasi dengan pola morfem isi + morfem isi (Akimoto, 2019). Berdasarkan kelas kata jadinya, 製作所 (seisakusho) termasuk ke dalam meishisei setsubiji (sufiks pembentuk nomina) jenis basho hyouji (場所表示) yang menunjukkan tempat atau institusi. Adapun kata パワーデバイス製作所 (pawā debaisu seisakusho) merupakan nama spesifik perusahaan yang menggunakan struktur: kata pinjaman (gairaigo) + kata pinjaman (gairaigo) + kata berimbuhan sufiks ~所 (sho). Data (6) terdapat nomina yang dilekati sufiks ~所 (sho) adalah 製作 (seisaku) yang bermakna 'pembuatan/produksi'. Kata 製作 merupakan nomina kango (漢語) yang terbentuk dari gabungan dua morfem kanji yaitu 製 (sei) dan 作 (saku). Kemudian nomina 製作 (seisaku) mendapat imbuhan sufiks ~所 (sho), sehingga menjadi 製作所 (seisakusho) yang bermakna 'pabrik' atau 'tempat produksi'. Sufiks ~所 (sho) yang melekat pada nomina 製作 (seisaku) tidak merubah kelas kata dasar dari kata 製作 (seisaku) yang mendapatkan imbuhan ~所 (sho).

Dalam konteks data (6), kata パワーデバイス製作所 terbentuk dari tiga unsur: パワー (pawā) yang merupakan gairaigo (外来語/kata pinjaman) dari bahasa Inggris "power" bermakna 'daya/tenaga', デバイス (debaisu) yang juga merupakan gairaigo dari bahasa Inggris "device" bermakna 'perangkat/alat', dan 製作所 (seisakusho) yang merupakan goseigo bermakna 'pabrik' atau 'tempat produksi'. Dari hasil analisis makna,

kata 製作 (seisaku) merupakan kango yang terbentuk dari gabungan dua morfem kanji yaitu 製 (sei) yang secara leksikal bermakna 'membuat/memproduksi' dan 作 (saku) yang secara leksikal bermakna 'membuat/menciptakan'. Sementara itu, sufiks 所 (sho) dibaca secara onyomi (bacaan Sino-Jepang), termasuk ke dalam huruf kango, dan secara leksikal bermakna 'tempat'. Ketika morfem kango 製作 (seisaku) bergabung dengan sufiks kango 所 (sho), terbentuklah kata 製作所 (seisakusho) yang secara gramatikal bermakna 'tempat atau fasilitas yang berkaitan dengan kegiatan produksi atau pembuatan' atau 'pabrik/tempat manufaktur'.

~館 (kan)

(7) 修復は、大原美術館の創立90周年記念事業で計画され、コロナ禍で延期されていた。

Shūfuku wa, Ōhara bijutsukan no sōritsu 90 shūnen kinen jigyō de keikaku sare, koronaka de enki sareteita.

'Restorasi ini direncanakan sebagai bagian dari proyek peringatan 90 tahun berdirinya Museum Seni Ōhara, namun tertunda karena pandemi COVID-19.'

(Sumber: Yomiuri Shimbun, 8 Juli 2025)

Pembentukan dan makna sufiks seperti pada data (7) berikut uraian kanji 美術館:

美術 + 館 = 美術館

びじゅつ + かん = びじゅつかん

Nomina + Sufiks = Nomina

Seni rupa + Gedung/tempat = Museum Seni

Pada data (7), kata 美術館 (bijutsukan) termasuk ke dalam klasifikasi goseigo atau kata gabungan (合成語) berjenis fukugougo atau kata majemuk (複合語) yang terbentuk melalui proses afiksasi dengan pola morfem isi + morfem isi (Akimoto, 2019). Berdasarkan kelas kata jadinya, 美術館 termasuk ke dalam meishisei setsubiji (sufiks pembentuk nomina) jenis basho hyouji (場所表示) yang menunjukkan tempat atau institusi. Data (7) terdapat nomina yang dilekati sufiks ~館 (kan). Nomina yang mendapat afiksasi dari sufiks ~館 (kan) adalah 美術 (bijutsu) yang bermakna 'seni rupa'. Kata 美術 (bijutsu) merupakan nomina kango (漢語) yang terbentuk dari gabungan dua morfem kanji yaitu 美 (bi) dan 術 (jutsu). Kemudian nomina 美術 (bijutsu) mendapat imbuhan sufiks ~館 (kan) sehingga menjadi 美術館 (bijutsukan) yang bermakna 'museum seni'. Sufiks ~館 (kan) yang melekat pada nomina 美術 (bijutsu) tidak merubah kelas kata dasar dari kata 美術 (bijutsu) yang mendapatkan imbuhan ~館 (kan).

Dari hasil analisis makna, kata 美術 (bijutsu) 'seni rupa' merupakan kango yang terbentuk dari gabungan dua morfem kanji yaitu 美 (bi) yang secara leksikal bermakna 'indah/cantik' dan 術 (jutsu) yang secara leksikal bermakna 'teknik/seni/keterampilan'. Sementara itu, sufiks ~館 (kan) dibaca secara onyomi (bacaan Sino-Jepang), termasuk ke

dalam huruf kango, dan secara leksikal bermakna 'gedung/bangunan/balai'. Ketika morfem kango 美術 (bijutsu) bergabung dengan sufiks kango 館 (kan), terbentuklah kata 美術館 (bijutsukan) yang secara gramatikal bermakna 'gedung atau bangunan yang berkaitan dengan penyimpanan dan pameran karya seni rupa' atau 'museum seni'.

(8) 節分を前に各務原市の水族館「アクア・トトぎふ」では、ニホンウナギの水槽の中に恵方巻きに見立てた長さ30センチほどの筒を4個設けました。

Setsubun o mae ni, Kakamigahara-shi no suizokukan "Aqua Toto Gifu" de wa, Nihon unagi no suisō no naka ni ehōmaki ni mitateta nagasa 30-senchi hodo no tsutsu o 4-ko mōkemashita.

'Menjelang perayaan Setsubun, akuarium Aqua Toto Gifu di Kota Kakamigahara menempatkan empat tabung sepanjang 30 sentimeter yang menyerupai gulungan sushi keberuntungan (ehōmaki) di dalam tangki air ikan belut Jepang.'

(Sumber: NHK News Web, 12 Juli 2025)

Pembentukan dan makna sufiks seperti pada data (8) berikut uraian kanji 水族館:

水族 + 館 = 水族館

すいぞく + かん = すいぞくかん

Makhluk air + gedung/tempat = Akuarium

Nomina + Sufiks = Nomina

Pada data (8), kata 水族館 (suizokukan) termasuk ke dalam klasifikasi goseigo atau kata gabungan (合成語) berjenis fukugougo atau kata majemuk (複合語) yang terbentuk melalui proses afiksasi dengan pola morfem isi + morfem isi (Akimoto, 2019). Berdasarkan kelas kata jadinya, 水族館 termasuk ke dalam meishisei setsubiji (sufiks pembentuk nomina) jenis basho hyouji (場所表示) yang menunjukkan tempat atau institusi. Data (8) terdapat nomina yang dilekati sufiks ~館 (kan). Nomina yang mendapat afiksasi dari sufiks ~館 (kan) ialah 水族 (suizoku) yang bermakna 'biota air/fauna air'. Kata 水族 (suizoku) merupakan nomina kango (漢語) yang terbentuk dari gabungan dua morfem kanji yaitu 水 (sui) dan 族 (zoku). Kemudian nomina 水族 (suizoku) mendapat imbuhan sufiks ~館 (kan), sehingga menjadi 水族館 (suizokukan) yang bermakna 'akuarium'. Sufiks ~館 (kan) yang melekat pada nomina 水族 (suizoku) tidak merubah kelas kata dasar dari kata 水族 (suizoku) yang mendapatkan imbuhan ~館 (kan).

Dari hasil analisis makna, kata 水族 (suizoku) 'biota air' merupakan kango yang terbentuk dari gabungan dua morfem kanji: 水 (sui) yang secara leksikal bermakna 'air' dan 族 (zoku) yang secara leksikal bermakna 'kelompok/suku/keluarga'. Sementara itu, sufiks 館 (kan) dibaca secara onyomi (bacaan Sino-Jepang), termasuk ke dalam huruf kango, dan secara leksikal bermakna 'gedung/bangunan/balai'. Ketika morfem kango 水族 (suizoku) bergabung dengan sufiks kango 館 (kan), terbentuklah kata 水族館 (suizokukan) yang secara gramatikal bermakna 'gedung atau bangunan yang berkaitan dengan pemeliharaan dan pameran biota air' atau 'akuarium'.

(9) 8月、通常営業を再開するのは石川県七尾市の和倉温泉にある旅館「はまづる」です。

Hachigatsu, tsūjō eigyō o saikai suru no wa, Ishikawa-ken Nanao-shi no Wakura Onsen ni aru ryokan “Hamazuru” desu.

‘Pada bulan Agustus, penginapan ‘Hamazuru’ yang terletak di Wakura Onsen, Kota Nanao, Prefektur Ishikawa, akan kembali beroperasi secara normal.’

(Sumber: NHK News Web, 12 Juli 2025)

Pada data (9), kata 旅館 (ryokan) termasuk ke dalam klasifikasi goseigo atau kata gabungan (合成語) berjenis fukugougo atau kata majemuk (複合語) yang terbentuk melalui proses afiksasi dengan pola morfem isi + morfem isi (Akimoto, 2019). Berdasarkan kelas kata jadinya, 旅館 termasuk ke dalam meishisei setsubiji (sufiks pembentuk nomina) jenis basho hyouji (場所表示) yang menunjukkan tempat atau institusi. Data (9) terdapat nomina yang dilekati sufiks ~館 (kan). Nomina yang mendapat afiksasi dari sufiks tersebut adalah 旅 (ryo) yang bermakna 'perjalanan'. Kata 旅 (ryo) merupakan nomina kango (漢語) yang terbentuk dari satu morfem kanji. Kemudian nomina 旅 (ryo) mendapat imbuhan sufiks ~館 (kan), sehingga menjadi 旅館 (ryokan) yang bermakna 'penginapan tradisional Jepang'. Sufiks ~館 (kan) yang melekat pada nomina 旅 (ryo) tidak merubah kelas kata dasar dari kata 旅 (ryo) yang mendapatkan imbuhan ~館 (kan).

Dari hasil analisis makna, kata 旅 (ryo) 'perjalanan' termasuk dalam kango yang secara leksikal bermakna 'perjalanan/bepergian'. Sementara itu, sufiks ~館 (kan) dibaca secara onyomi (bacaan Sino-Jepang), termasuk ke dalam huruf kango dan secara leksikal bermakna 'gedung/bangunan/hall'. Ketika morfem kango 旅 (ryo) bergabung dengan sufiks kango ~館 (kan), terbentuklah kata 旅館 (ryokan) yang secara gramatikal bermakna 'gedung atau bangunan untuk perjalanan' atau 'penginapan tradisional Jepang'.

~院 (in)

(10) 2016年、左側の上歯の痛みが続き、歯科医院を受診しました。

2016-nen, hidarigawa no uwaba no itami ga tsudzuki, shika iin o jushin shimashita.

‘Pada tahun 2016, rasa sakit pada gigi atas sebelah kiri terus berlanjut, dan saya pergi memeriksakan diri ke klinik gigi.’

(Sumber: Asahi Shimbun, 12 Juli 2025)

Pembentukan dan makna sufiks seperti pada data (10), berikut uraian kanji 歯科医院:

歯科 + 医院 = 歯科医院

しか + いいん = しかいいん

Kedokteran gigi + institusi kesehatan = Klinik gigi
Nomina + Sufiks = Nomina

Pada data (10), kata 歯科医院 (shikaiin) termasuk ke dalam klasifikasi goseigo atau kata gabungan (合成語) berjenis fukugougo atau kata majemuk (複合語) yang terbentuk melalui proses afiksasi dengan pola morfem isi + morfem isi (Akimoto, 2019). Berdasarkan kelas kata jadinya, 歯科医院 termasuk ke dalam meishisei setsubiji (sufiks pembentuk nomina) jenis basho hyouji (場所表示) yang menunjukkan tempat atau institusi. Data (10) terdapat nomina yang dilekati sufiks ~院 (in). Nomina yang mendapat afiksasi dari sufiks tersebut adalah 歯科医 (shikai) yang bermakna 'dokter gigi'. Kata 歯科医 (shikai) merupakan nomina kango (漢語) yang terbentuk dari gabungan tiga morfem kanji yaitu 歯 (shi), 科 (ka), dan 医 (i). Kemudian nomina 歯科医 (shikai) mendapat imbuhan sufiks ~院 (in), sehingga menjadi 歯科医院 (shikaiin) yang bermakna 'klinik gigi'. Sufiks ~院 (in) yang melekat pada nomina 歯科医 (shikai) tidak merubah kelas kata dasar dari kata 歯科医 (shikai) yang mendapatkan imbuhan ~院 (in).

Dari hasil analisis makna, kata 歯科医 (shikai) 'dokter gigi' termasuk dalam kango yang terbentuk dari gabungan tiga morfem kanji 歯 (shi) yang secara leksikal bermakna 'gigi', 科 (ka) yang secara leksikal bermakna 'bidang/jurusan/departemen', dan 医 (i) yang secara leksikal bermakna 'dokter/medis'. Sementara itu, sufiks ~院 (in) dibaca secara onyomi (bacaan Sino-Jepang), termasuk ke dalam huruf kango dan secara leksikal bermakna 'institusi/lembaga/gedung'. Ketika morfem kango 歯科医 (shikai) bergabung dengan sufiks kango 院 (in), terbentuklah kata 歯科医院 (shikaiin) yang secara gramatikal bermakna 'institusi atau lembaga yang berkaitan dengan dokter gigi' atau 'klinik gigi'.

(11) 2年前の夏、その年の優勝校・浦和学院と当たった。

Ni-nen mae no natsu, sono toshi no yūshō kō – Urawa Gakuin to atatta.

'Musim panas dua tahun lalu, (kami) bertanding melawan sekolah juara tahun itu, Akademi Urawa.'

(Sumber: Asahi Shimbun, 12 Juli 2025)

Pembentukan dan makna sufiks seperti pada data (11), berikut uraian kanji 学院:

学 + 院 = 学院

がく + いん = がくいん

Belajar + Institusi = Akademi / Sekolah tinggi

Nomina + Sufiks = Nomina

Pada data (11), kata 学院 (gakuin) termasuk ke dalam klasifikasi goseigo atau kata gabungan (合成語) berjenis fukugougo atau kata majemuk (複合語) yang terbentuk melalui proses afiksasi dengan pola morfem isi + morfem isi (Akimoto, 2019).

Berdasarkan kelas kata jadinya, 学院 termasuk ke dalam meishisei setsubiji (sufiks pembentuk nomina) jenis basho hyouji (場所表示) yang menunjukkan tempat atau institusi. Data (11) terdapat nomina yang dilekati sufiks ~院 (in). Nomina yang mendapat afiksasi dari sufiks tersebut adalah 学 (gaku) yang bermakna 'belajar/studi'. Kata 学 (gaku) merupakan nomina kango (漢語) yang terbentuk dari satu morfem kanji. Kemudian nomina 学 (gaku) mendapat imbuhan sufiks ~院 (in), sehingga menjadi 学院 (gakuin) yang bermakna 'akademi/institut'. Sufiks ~院 (in) yang melekat pada nomina 学 (gaku) tidak merubah kelas kata dasar dari kata 学 (gaku) yang mendapatkan imbuhan ~院 (in).

Dari hasil analisis makna, kata 学 (gaku) 'belajar/studi' termasuk dalam kango yang secara leksikal bermakna 'belajar/ilmu pengetahuan/studi'. Sementara itu, sufiks ~院 (in) dibaca secara onyomi (bacaan Sino-Jepang), termasuk ke dalam huruf kango dan secara leksikal bermakna 'institusi/lembaga/gedung'. Ketika morfem kango 学 (gaku) bergabung dengan sufiks kango 院 (in), terbentuklah kata 学院 (gakuin) yang secara gramatikal bermakna 'institusi atau lembaga yang berkaitan dengan pembelajaran' atau 'akademi/institut'.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penggunaan sufiks ~所 (sho), ~館 (kan), dan ~院 (in) dalam bahasa Jepang sebagai penanda makna 'tempat', khususnya dalam teks berita dari media daring Jepang seperti Asahi Shinbun, Yomiuri Shinbun, dan NHK News Web. Pendekatan morfosemantik digunakan untuk menganalisis struktur pembentukan kata serta makna leksikal dan gramatikal yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan hasil analisis terhadap 8 data, diperoleh temuan bahwa ketiga sufiks tersebut berfungsi sebagai afiks derivasional pembentuk nomina yang menunjukkan tempat atau institusi dengan karakteristik spesifik. Kata-kata yang mengandung sufiks ~所, ~館, dan ~院 terbentuk melalui proses afiksasi dengan pola morfem kango (漢語/kosakata Sino-Jepang) sebagai bentuk dasar dan setsubigo (接尾語/sufiks) sebagai unsur pembentuk. Struktur pembentukannya termasuk dalam kategori fukugōgo (複合語) atau kata majemuk, yang tergolong sebagai meishisei setsubiji (sufiks pembentuk nomina) jenis basho hyouji (場所表示) untuk menunjukkan tempat atau institusi.

Sufiks ~所 (sho) menunjukkan tempat yang berkaitan dengan aktivitas fungsional, administratif, atau produksi. Contohnya, 保健所 (hokensho) merujuk pada pusat kesehatan masyarakat, 派出所 (hashutsujo) merujuk pada pos polisi, dan 製作所 (seisakusho) merujuk pada pabrik atau tempat produksi. Sufiks ini banyak digunakan dalam konteks pelayanan publik dan fasilitas fungsional yang bersifat formal. Sufiks ~館 (kan) digunakan untuk menyatakan bangunan institusional yang bersifat edukatif, budaya, atau hiburan. Contohnya adalah 美術館 (bijutsukan) 'museum seni' dan 水族館 (suizokukan) 'akuarium', dan 旅館 (ryokan) 'penginapan tradisional Jepang'. Tempat-tempat yang menggunakan sufiks ini cenderung memiliki fungsi penyebaran

pengetahuan, pelestarian budaya, atau rekreasi dengan struktur organisasi yang tetap dan formal.

Sufiks ~院 (in) menunjukkan institusi yang memiliki otoritas kelembagaan formal, terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan keagamaan. Misalnya, 歯科医院 (shikaiin) berarti 'klinik gigi' dan 学院 (gakuin) berarti 'akademi'. Secara leksikal, sufiks ini merujuk pada lembaga resmi yang diakui secara sosial dan hukum dengan fungsi spesifik yang terstruktur. Ketiga sufiks ini memiliki makna yang konsisten dan tidak ambigu dalam menunjukkan jenis tempat atau institusi tertentu. Masing-masing sufiks tidak menunjukkan polisemi dalam konteks penanda tempat, melainkan mempertahankan makna leksikal yang stabil sesuai dengan fungsi kelembagaannya. Selain itu, ketiga sufiks tersebut pada umumnya melekat pada kango (漢語), meskipun dalam beberapa kasus ditemukan pula pada konstruksi yang mengandung gairaigo (外来語/kata pinjaman) seperti pada パワーデバイス製作所 (pawā debaisu seisakusho) dalam data (6), yang menunjukkan fleksibilitas penggunaan sufiks ~所 (sho) dalam konteks penamaan institusi modern.

Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sufiks ~所, ~館, dan ~院 dalam bahasa Jepang bukan hanya menunjuk tempat dalam arti fisik semata, tetapi juga mencerminkan fungsi sosial, kelembagaan, dan nilai budaya yang melekat pada konsep tempat tersebut. Ketiga sufiks ini berfungsi sebagai penanda semantis yang membedakan jenis institusi berdasarkan fungsi dan otoritas kelembagaannya. Temuan ini sejalan dengan teori morfologi derivasional Kageyama (2016) dan Tsujimura (2014) mengenai produktivitas sufiks dalam pembentukan kata bahasa Jepang, serta memberikan kontribusi penting bagi pemahaman struktur morfologis bahasa Jepang, khususnya dalam proses pembentukan kata melalui afiksasi, serta memberikan wawasan praktis bagi pembelajar bahasa Jepang untuk memahami makna kata secara kontekstual dan fungsional, terutama dalam penggunaan bahasa tulis formal dan media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akimoto, M. (2019). *Gendai nihongo no gokeisei [Pembentukan kata dalam bahasa Jepang modern]*. Hituzi Syobo.
- Amalia, A. P. (2018). Penggunaan sufiks ~的 (-teki) dalam koran/majalah [Skripsi sarjana, Universitas Brawijaya]. *Repository Universitas Brawijaya*. <http://repository.ub.ac.id>
- Arinda, B. (t.t.). Analisis sufiks penanda tempat ~室, ~所, dan ~場 dalam kosakata bahasa Jepang [Skripsi sarjana, Universitas Diponegoro]. *Repository Institusi Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id>
- Asahi Shimbun Digital. (2025, Juli 8). <https://www.asahi.com>
- Asahi Shimbun Digital. (2025, Juli 12). <https://www.asahi.com>
- Elvira, F. Y. (t.t.). Penggunaan sufiks 家 (-ka), 者 (-sha), 員 (-in) [Skripsi sarjana, Universitas Brawijaya]. *Repository Universitas Brawijaya*. <http://repository.ub.ac.id>

- Fikriyyah, R. N. (2019). Analisis setsubigo pada kanji ~所 (SHO), ~場 (JYOU), ~地 (CHI), ~室 (SHITSU), ~館 (KAN) yang bermakna tempat [Skripsi sarjana, STBA JIA]. *Repositori STBA JIA*.
- Inayah, R. S. (2019). Analisis sufiks ~屋 (-ya) dan kaitannya dengan sufiks lain [Skripsi sarjana, Universitas Diponegoro]. *Repositori Institusi Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id>
- Jordaliyanto, J. I. (2018). Penggunaan sufiks 所 dan 場 dalam Mainichi Shinbun edisi bulan Agustus sampai Oktober 2017 [Skripsi sarjana, Universitas Brawijaya]. *Repositori Universitas Brawijaya*. <http://repository.ub.ac.id>
- Kageyama, T. (2016). *Nihongo no gokeisei to gainen kōzō [Pembentukan kata dan struktur konseptual bahasa Jepang]*. Taishukan Shoten.
- NHK News Web. (2025, Juli 12). <https://www.nhk.or.jp>
- Shibatani, M. (1990). *The languages of Japan*. Cambridge University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian pendidikan bahasa Jepang*. Humaniora Utama Press.
- Tsujimura, N. (2014). *An introduction to Japanese linguistics (3rd ed.)*. Wiley-Blackwell.
- Wibawa, I. M. S., Rasiban, & Bachri, S. (2024). Analisis sufiks bahasa Jepang yang bermakna biaya: Kajian morfosemantik terhadap sufiks ~金, ~料, dan ~費. *Kiryoku*, 8(1), 1–15. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku>
- Yomiuri Shimibun Online. (2025, Juli 8). <https://www.yomiuri.co.jp>